

KEPENTINGAN NASIONAL INDONESIA DALAM KERJASAMA SISTER TEMPLE PROVINCE DENGAN KAMBOJA

Endang Sri Wahyuni¹

Abstract: *This study aims to determine what the national interests of Indonesia in cooperation of sister temple province with Cambodia. The type of research used is descriptive which the research aims to explain the national interest earned in cooperation of sister temple province. The data presented in this study are primary data obtained through interview via email with the officers of the related and also use secondary data through a variety of reading literature such as books, journals and online articles. The data analysis technique used is the technique of qualitative analysis which the authors analyze primary and secondary data which is then processed based on the concept of national interests and the sister city. The results of this study show that the national interest earned of Indonesia in cooperation of sister temple province that is of interest in sectors of the economy, tourism and culture. The economic interests of the obtained Indonesia, namely increasing the number of export and Local Revenue of Central Java Province. Benefit of tourism interests are obtained, namely the increasing number of tourists both foreign and archipelago, then the interests of the culture obtained Indonesia, namely the introduction of the culture of Indonesia, especially Central Java in Cambodia.*

Keywords: *National Interests, Cooperation of Sister Temple Province, Sister City, Indonesia.*

Pendahuluan

Dalam rangka mewujudkan Visi Masyarakat ASEAN 2015, Indonesia sebagai salah satu negara anggota juga turut berpartisipasi dalam mendukung program tersebut. Salah satunya dengan mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki Indonesia, yaitu kebudayaan.

Indonesia memiliki kebudayaan yang beragam dan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan khususnya wisata budaya. Wisata budaya (*culture tourism*) yaitu jenis wisata berdasarkan minat khusus yang menggunakan objek kebudayaan dalam kegiatan pariwisatanya. Berbagai destinasi wisata budaya yang merupakan warisan peninggalan sejarah peradaban Hindu, Buddha hingga Islam terdapat di Indonesia seperti; Candi Borobudur, Candi Prambanan, Candi Mendut, Masjid Agung Demak, dan Masjid Baiturrahman. Salah satu peninggalan peradaban Hindu-Buddha yang biasa dikenal masyarakat yaitu bangunan candi dan prasastinya.

Sebagaimana Indonesia, Kamboja menjadi salah satu negara ASEAN yang menarik untuk dikunjungi wisatawan. Hal ini dikarenakan Kamboja memiliki berbagai destinasi wisata budaya yang terkenal diantaranya yaitu, Angkor Wat, Istana Raja, Silver Pagoda, Tuol Sleng Genocide Museum, dan Thmey Market. Kamboja menempati urutan pertama sebagai negara anggota ASEAN yang wajib dikunjungi wisatawan, disusul dengan Thailand dan Indonesia yang menempati urutan kedua dan ketiga. Salah satu wisata budaya unggulan Kamboja yaitu Angkor Wat. Sebagaimana Candi Borobudur di Indonesia, Angkor Wat juga merupakan salah satu candi terbesar di dunia.

¹ Mahasiswa Program S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. E-mail : endangsriwhynii@gmail.com.

Di Indonesia, terdapat banyak bangunan candi dan prasasti yang kurang terawat sehingga menyebabkan timbulnya kerusakan pada bangunan. Berdasarkan data cagar budaya yang diterbitkan Lokadata Beritagar.id menunjukkan bahwa 17,2% cagar budaya di Indonesia dalam kondisi yang memprihatinkan karena tidak adanya perawatan. Menurut data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang dilansir oleh Beritagar.id, Provinsi Jawa Tengah berada pada peringkat pertama sebagai provinsi dengan jumlah candi terbanyak yaitu 67 candi yang tersebar di 11 kabupaten/kota. Selain itu, juga terdapat 484 artefak, arca dan batu-batu peninggalan sejarah lainnya.

Akan tetapi dengan predikat sebagai pemilik candi dan cagar budaya terbanyak, Jawa Tengah juga menempati peringkat pertama dalam hal jumlah cagar budaya yang tidak terawat yaitu 302 buah, dengan Sumatera Selatan menempati urutan kedua yaitu 126 buah. Pemerintah kemudian melakukan berbagai cara untuk meminimalisir serta memperbaiki hal tersebut. Salah satunya dengan menjalin kerjasama antar pemerintah daerah di dalam negeri maupun dengan pemerintah daerah luar negeri. Kerjasama luar negeri yang dilakukan oleh pemerintah daerah yaitu dengan melakukan kerjasama *sister city* atau *sister province*.

Kerjasama *sister temple province* merupakan kerjasama yang terjalin antara pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Indonesia dengan pemerintah Provinsi Siem Reap, Kamboja. Kerjasama ini berada pada bidang sosial budaya antara kedua negara dan didasari oleh adanya keterkaitan sejarah dan kesamaan budaya antara Candi Borobudur dan Angkor Wat. Kerjasama ini ditandatangani di Borobudur pada Juni 2007, antara pemerintah Indonesia dengan Kamboja. Fokus dari kerjasama tersebut yaitu dengan menjadikan Candi Borobudur dan Angkor Wat sebagai candi kembar serta kerjasama dalam berbagai bidang, yaitu investasi, perdagangan, industri, kebudayaan dan pariwisata.

Angkor Wat diketahui memiliki manajemen pengelolaan candi yang lebih baik dibandingkan dengan Candi Borobudur yang masih menerapkan *single destination multi management* yaitu satu destinasi wisata namun dikelola oleh beberapa pihak. Pengelolaan Candi Borobudur terbagi ke dalam tiga zona, yang masing-masing dikelola oleh Balai Konservasi Borobudur di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, PT Taman Wisata Candi Borobudur (TWCB) di bawah pengawasan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Berbeda dengan Angkor Wat yang telah menerapkan *single destination single management* dalam pengelolaan bangunannya.

Selain itu, dari segi aksesibilitas dan amenities, Angkor Wat juga lebih lengkap dalam penyediaan sarana dan prasarananya bagi wisatawan mancanegara. Dimana untuk berkunjung ke Angkor Wat, wisatawan dapat melalui perbatasan Kamboja dan Thailand atau langsung melalui Bandara Dong Mueang di Bangkok, Thailand. Pemerintah Kamboja telah bekerjasama dengan banyak negara untuk melakukan penerbangan langsung ke negaranya. Sedangkan dari segi aksesibilitas bagi wisatawan mancanegara di Candi Borobudur hanya terbatas pada Bandara International Adi Sutjipto Yogyakarta dengan kapasitas bandara yang terbatas serta masih harus melanjutkan perjalanan melalui jalur darat yang menempuh waktu cukup lama. Kemudian dari segi amenities, kawasan Candi Borobudur memiliki beberapa keterbatasan fasilitas penunjang kegiatan pariwisata seperti jumlah penginapan dan restoran yang minim dan belum berstandar

internasional. Sedangkan dari segi amenities, Angkor Wat telah menyediakan banyak fasilitas umum berupa tempat ibadah, rumah makan dan penginapan.

Kerjasama yang telah terjalin sejak tahun 2007 ini, mengalami beberapa permasalahan sehingga belum berjalan efektif. Hal tersebut dapat terlihat dari proses pembaruan MoU yang mengalami stagnasi kerjasama dari pihak Siem Reap yang tidak segera memperpanjang MoU kerjasama, dan juga dari beberapa bidang yang direncanakan untuk dikerjasamakan hanya dua bidang kerjasama yang berjalan dengan baik. Dimana seharusnya pada tahun 2017 perjanjian kerjasama tersebut telah memasuki periode ketiga. Akan tetapi, pihak Kamboja belum memberikan respon untuk kembali menjalin kerjasama dengan Indonesia. Sedangkan pihak Indonesia telah melakukan peninjauan kembali pada kerjasama tersebut untuk kembali menjalin kerjasama dengan Kamboja.

Kerangka Konseptual

1. Konsep Kepentingan Nasional

Hans J. Morgenthau, kepentingan nasional diartikan sebagai suatu kewajiban yang dimiliki suatu negara bangsa untuk berinteraksi dengan dunia internasional dalam merespon situasi dan berbagai tujuan nasional yang diinginkan oleh suatu negara bangsa. Dalam hal ini, kepentingan nasional diartikan sebagai konsep *power*. Yang mana konsep tersebut dijadikan pertimbangan utama oleh negara bangsa menentukan kebijakan politik luar negerinya. Oleh karena itu, kepentingan nasional negara bangsa dapat tercermin dari kebijakan politik luar negerinya.

Menurut Morgenthau, kepentingan nasional setiap negara dilakukan untuk mengejar kekuasaan (*power*), yaitu segala hal yang dapat membentuk dan mempertahankan pengendalian negara kepada negara lain. Bentuk interaksi tersebut dapat dilakukan dengan cara paksaan ataupun dengan melakukan kerjasama. Kekuasaan (*power*) dan kepentingan (*interest*) menjadi dasar utama bagi pilar politik luar negeri dan politik internasional. Kepentingan nasional merupakan kemampuan minimum yang terkait kemampuan negara bangsa ini untuk melindungi identitas fisik, politik, dan budayanya dari gangguan negara bangsa lain. Dalam pengertian yang lebih spesifik, para pemimpin negara bangsa harus menciptakan kebijakan terhadap negara lain yang bersifat kerjasama atau konflik.

Kepentingan nasional diklasifikasikan menjadi beberapa kategori, diantaranya berdasarkan bentuk kepentingan, sifat dan cakupannya.

Kepentingan nasional berdasarkan kepentingannya terbagi menjadi dua:

1. Kepentingan vital (*primary interest*), yaitu kepentingan negara yang bernilai tinggi dan tidak dapat diganggu gugat oleh negara lain seperti perlindungan identitas budaya dan politik serta perlindungan dari ancaman.
2. Kepentingan sekunder (*secondary interest*), yaitu kepentingan yang terbentuk apabila kepentingan utama (*primary interest*) terpenuhi, yang mana kepentingan tersebut mengarah keluar negara tersebut. Seperti perlindungan aset negara dan warna negara di luar negeri.

Berdasarkan sifatnya, kepentingan nasional terbagi menjadi:

1. Kepentingan tetap (kepentingan permanen), yaitu kepentingan yang cenderung tetap sama dalam jangka waktu yang lama, seperti kepentingan Australia untuk tetap berorientasi politik terhadap Inggris.
2. Kepentingan variabel (kepentingan tidak tetap), yaitu kepentingan berubah dalam waktu yang cepat berdasarkan opini publik, personalitas dan

kepentingan yang bersifat parsial seperti pandangan politik yang sedang berkembang.

Terakhir, berdasarkan cakupannya kepentingan nasional terbagi menjadi:

1. Kepentingan umum, yaitu kepentingan yang dapat diterapkan di tempat yang umum pada wilayah yang luas dalam suatu negara, seperti ekonomi, perdagangan, hukum internasional, dan sebagainya.
2. Kepentingan khusus, yaitu kepentingan yang cenderung dilakukan pada waktu dan tempat yang tepat.

2. Konsep *Sister City*

Sister city merupakan sebuah konsep dimana dua kota yang secara geografis, administratif, dan politik berbeda, bekerja sama untuk membina hubungan sosial antar masyarakat dan kebudayaan. *Sister city* terdiri dari dua kata yaitu *sister* yang berarti saudara perempuan dan *city* yang berarti kota, untuk kemudian *sister city* diartikan sebagai kota bersaudara yang bertujuan untuk menjalin persahabatan dan kemitraan yang saling menguntungkan serta menganut prinsip perlakuan yang sama (*reciprocal*).

Kerjasama *sister city* secara umum dimaksudkan untuk menciptakan kerjasama menyeluruh pada tingkat kota, mengembangkan kebudayaan, dan memajukan perekonomian. Selain itu, *sister city* juga memiliki beberapa tujuan lainnya yaitu:

- a. Memperkuat kerjasama antar kota-kota di dunia.
- b. Memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengetahui kebudayaan lain dalam kerjasama jangka panjang.
- c. Menciptakan keadaan yang mengembangkan masyarakat dan ekonomi.
- d. Menciptakan lingkungan masyarakat yang berkeinginan belajar, bekerja dan menyelesaikan masalah bersama secara kreatif dalam timbal balik budaya, pendidikan, perkotaan, bisnis, profesi dan pertukaran secara teknik.
- e. Menjalinkan kerjasama antar organisasi dunia dan berbagi tujuan yang serupa.

Menurut Donald Bell Souder & Shanna Bredel, kerjasama *sister city* meliputi beberapa bidang diantaranya:

1. Budaya, hal ini ditujukan untuk memahami keanekaragaman budaya dan latar belakang kebudayaan yang berbeda, sehingga dapat meningkatkan kerjasama antar kota dalam hubungan internasional, seperti unsur seni, musik, pertunjukan budaya, dan hal lain yang menyangkut kebudayaan.
2. Akademik, hal ini seperti pengiriman duta atau delegasi perwakilan yang bertujuan untuk mempromosikan dan mempelajari budaya lain, serta mempererat hubungan kerjasama.
3. Pertukaran informasi, dalam hal ini ditujukan untuk menanggulangi suatu permasalahan yang sama, sehingga dapat terselesaikan dengan tujuan untuk mengembangkan pembangunan kota yang lebih baik.
4. Ekonomi, yaitu bidang utama dalam kerjasama *sister city*, hal ini bertujuan untuk meningkatkan perdagangan antar kota, sehingga dapat menjalin kerjasama lebih mendalam.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deksriptif, dimana penulis mencoba menggambarkan mengenai kepentingan nasional yang diperoleh Indonesia dalam kerjasama *sister temple province*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yaitu penulis melakukan wawancara via email, penulis juga

menggunakan data sekunder yang berasal dari buku-buku, makalah atau hasil penelitian, berita ataupun artikel dan informasi yang berasal dari internet serta sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis melalui metode studi pustaka (*library research*), yaitu mengumpulkan data-data yang diperoleh melalui literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif, yaitu menganalisis permasalahan melalui data yang diperoleh dan menghubungkannya dengan konsep yang digunakan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Berbagai bentuk kerjasama yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia bertujuan agar dapat memberikan dampak yang menguntungkan bagi Indonesia. Salah satunya yaitu kerjasama *sister temple province* yang terjalin antara pemerintah Indonesia dengan Kamboja. Kerjasama ini bertujuan untuk mengembangkan potensi pariwisata dan kebudayaan dari kedua warisan dunia. Sebagaimana diketahui, kedua negara dikenal memiliki beragam wisata budaya terkenal salah satunya yaitu Candi Borobudur yang berada di Indonesia dan Angkor Wat yang berada di Kamboja. Meskipun memiliki banyak kemiripan, Candi Borobudur memiliki kekurangan dalam beberapa hal.

A. Kepentingan Ekonomi Indonesia

Sektor ekonomi merupakan salah satu kepentingan yang mendasar yang menyebabkan suatu negara melakukan kerjasama. Dalam hal ini, kepentingan ekonomi dilakukan suatu negara demi mencapai kesejahteraan dalam berbagai sektor lain yang terkait seperti sosial budaya dan kepariwisataan. Dengan kata lain, ketika sektor ekonomi stabil akan memberikan kestabilan pada sektor-sektor penunjang lainnya. Perkembangan sektor ekonomi berdampak pada peningkatan kondisi perekonomian di Indonesia tidak terkecuali Jawa Tengah.

Tabel 1 Nilai Ekspor Provinsi Jawa Tengah Tahun 2006-2017

No.	Tahun	Ekspor (US\$)	No.	Tahun	Ekspor (US\$)
1.	2006	3.114,75	7.	2012	4.464,21
2.	2007	3.469,69	8.	2013	5.326,58
3.	2008	3.297,25	9.	2014	5.633,67
4.	2009	3.066,46	10.	2015	5.374,70
5.	2010	3.868,59	11.	2016	5.389,14
6.	2011	4.691,52	12.	2017	5.933,05

Sumber: <https://jateng.bps.go.id/>

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa dari tahun 2006 dimana pada saat kerjasama belum terjalin hingga tahun 2017 ketika kerjasama berakhir, nilai ekspor Jawa Tengah mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2007 nilai ekspor sebesar 3.469,69 USD. Sedangkan pada tahun 2017 mengalami peningkatan yaitu menjadi sebesar 5.933,05 USD. Nilai ekspor yang mengalami peningkatan di Jawa Tengah juga seiring dengan meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) Jawa Tengah. PAD sendiri berdasarkan pasal 285 ayat (1) Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang telah dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

PAD Provinsi Jawa Tengah terus mengalami peningkatan secara fluktuatif. Dimana dengan adanya peningkatan PAD secara berkelanjutan, hal tersebut juga berdampak terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah. Selain itu, dengan berkembangnya sektor ekonomi daerah dapat mempercepat pembangunan sarana dan

prasarana di Jawa Tengah guna memfasilitasi kegiatan sosial masyarakat. Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki perananan penting dalam membangun perkembangan dari daerah tersebut.

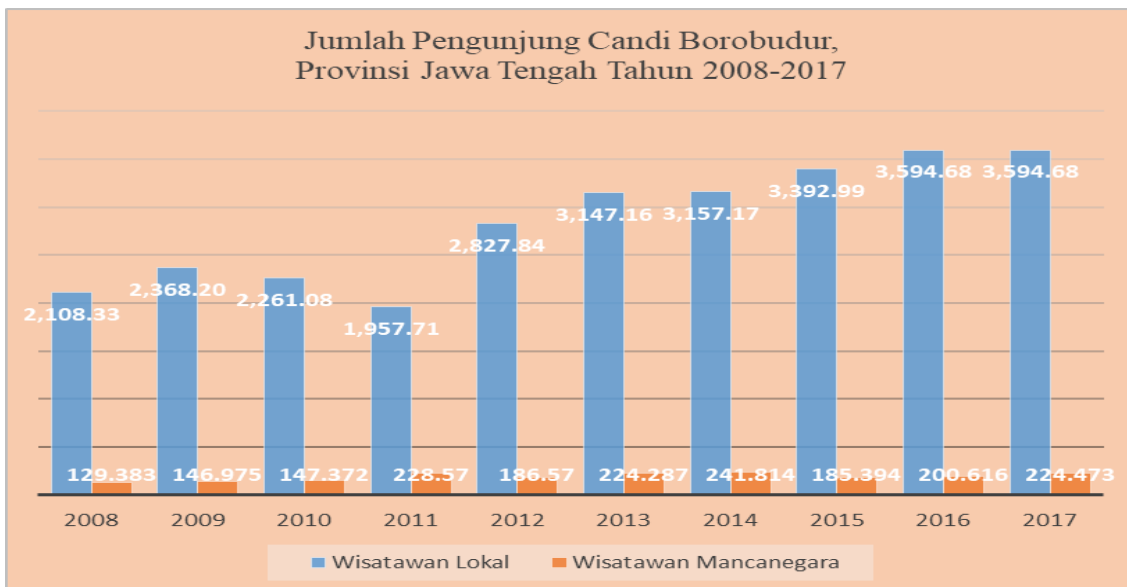
Peningkatan nilai ekspor dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Jawa Tengah merupakan kepentingan yang diperoleh dari sektor ekonomi. Dimana sektor ekonomi menjadi tujuan utama dari dilakukannya *sister city* atau *sister province*. Dengan dilakukannya kerjasama ini secara tidak langsung turut berdampak terhadap peningkatan perekonomian di Jawa Tengah sesuai dengan salah satu tujuan dari kepentingan nasional di sektor ekonomi dan juga manfaat yang ingin diperoleh dari dilakukannya kerjasama *sister city* atau *sister province*. Oleh karena itu, kepentingan ekonomi menjadi salah satu penentu kesejahteraan masyarakat dalam suatu negara.

B. Kepentingan Pariwisata Indonesia

Pariwisata menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Pariwisata juga menjadi salah satu sektor penunjang devisa negara terbesar. Oleh karenanya, negara melakukan kerjasama dengan negara lain dengan tujuan meningkatkan pariwisata negaranya. Sebagaimana yang dilakukan pemerintah Provinsi Jawa Tengah dengan Siem Reap, Kamboja dengan menjalin kerjasama *sister temple province*.

Kepentingan pariwisata dalam kerjasama tersebut dapat terlihat dengan adanya pertukaran informasi tentang cara mengelola dan mengembangkan objek wisata budaya antar kedua negara. Pertukaran informasi bertujuan untuk menanggulangi permasalahan bersama sehingga dapat mengembangkan kedua objek wisata budaya dengan lebih baik. Dalam kerjasama *sister city* atau *sister province* yang terjalin dilakukan beberapa kali kunjungan kerja sebagai kerjasama dalam bidang pertukaran informasi yang bertujuan untuk mempererat hubungan kerjasama *sister temple province*. Selain itu, juga saling memberikan informasi terkait pengembangan sektor wisata budaya Candi Borobudur dan Angkor Wat. Dimana kunjungan wisatawan Angkor Wat didominasi oleh wisatawan mancanegara yang berbanding terbalik dengan Candi Borobudur yang lebih didominasi oleh kunjungan wisatawan nusantara.

Grafik 1



Sumber: <https://magelangkab.bps.go.id/indicator/16/327/1/pengunjung-candi-borobudur.html>

Berdasarkan data grafik kunjungan wisatawan pada tahun 2008-2017, kunjungan wisatawan baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara mengalami peningkatan yang fluktuatif setiap tahunnya. Meskipun belum terdapat peningkatan kunjungan wisatawan secara signifikan, akan tetapi berdasarkan grafik tersebut menunjukkan adanya perkembangan kunjungan wisatawan dalam sektor pariwisata.

Seiring dengan meningkatnya kunjungan wisatawan Candi Borobudur, hal tersebut berimbas terhadap peningkatan kunjungan wisatawan secara keseluruhan di Provinsi Jawa Tengah. Yang mana sesuai dengan harapan pemerintah daerah yang sedang berusaha meningkatkan kunjungannya dengan melakukan berbagai kerjasama tidak terkecuali dari sektor pariwisata.

Sebagaimana yang diketahui, sektor pariwisata menjadi salah satu penyumbang devisa negara terbesar. Selain itu, sektor pariwisata juga berperan meningkatkan pendapatan daerah yang berimbas pada terbentuknya lapangan pekerjaan, meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana penunjang pariwisata. Dengan adanya kerjasama yang terjalin dengan pemerintah Provinsi Siem Reap, pemerintah Provinsi Jawa Tengah kemudian menerapkan cara memperkuat pengembangan potensi pariwisata dengan menerapkan aspek-aspek dasar seperti atraksi, aksesibilitas dan amenities sebagai berikut:

Dari segi atraksi yang menjadi daya tarik utama dalam sektor pariwisata, atraksi wisata merupakan segala hal yang unik, dapat dinikmati dan dapat dijadikan sebagai tujuan kunjungan wisatawan. Jawa Tengah dikenal memiliki beragam potensi wisata seperti wisata alam, wisata sejarah dan budaya. Wisata alam yang terkenal berupa Dataran Tinggi Dieng di Wonosobo, Wisata Lembah Sindoro Posong di Temanggung, dan Rawa Pening dan Brown Canyon di Semarang, Gunung Merbabu di Boyolali, Karimun Jawa di Jepara serta masih banyak wisata alam lainnya. Jawa Tengah yang juga dikenal memiliki potensi wisata budaya yang telah menjadi daya tarik sendiri bagi daerah tersebut. Wisata sejarah dan budaya yang terkenal yaitu peninggalan-peninggalan arkeologi peradaban Hindu-Buddha berupa Candi Borobudur dan Candi Mendut di Magelang, Candi Plaosan di Klaten, Kota Lama dan Museum Lawang Sewu di Semarang, Museum Purbakala Sangiran di Sragen, serta berbagai wisata sejarah dan budaya lainnya.

Candi Borobudur sebagai salah satu destinasi wisata budaya dan sejarah yang berada di Jawa Tengah juga menawarkan beberapa atraksi yang menarik yang terlaksana hampir setiap tahunnya. Seperti pada tahun 2017, pengelola Taman Wisata Candi (PT. TWC) Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko menyelenggarakan beberapa festival diantaranya:

1. Lomba Cipta Kreasi Tari
2. *Borobudur Photo Contest*
3. Perayaan Waisak di Borobudur
4. *Borobudur Legoland Festival*
5. *Sounds of Borobudur Cultural & Music Camp*
6. Mahakarya Borobudur *Hair Style & Fashion*
7. *Borobudur International Festival*
8. *Borobudur & Prambanan Water Color Heritage Exhibition*
9. *Prambanan – Borobudur International Heritage Goo Wess Bike Tour*
10. *Borobudur Cultural Feast*
11. *Borobudur International 10k*
12. *Borobudur Nite*

Berbagai bentuk festival tersebut sebagai upaya untuk menarik kunjungan wisatawan di Candi Borobudur.

Sebagai upaya mendukung penerapan pengelolaan *single destination single management* maka dibentuk Badan Otorita Pariwisata (BOP) Borobudur yang kemudian diresmikan dengan nama Badan Otorita Borobudur (BOB). BOB dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 46 Tahun 2017 tentang pembentukan Badan Otorita Pengembangan Pariwisata Borobudur atau Badan Otorita Borobudur (BOB). Berdasarkan pernyataan Menteri Pariwisata Arief Yahya yang dilansir oleh *bernas.id*, BOB memiliki dua tugas utama yaitu fungsi otoritatif yang berada pada zona otorita dengan luas 300 hektar untuk pembangunan *tourism resort*. Kedua fungsi koordinatif yaitu mengkoordinir pembangunan infrastruktur atau fasilitas penunjang dan manfaat dasar pada empat Kawasan Strategi Pariwisata Nasional (KSPN) yaitu KSPN Borobudur-Yogyakarta, KSPN Solo-Sangiran, KSPN Dieng, serta KSPN Semarang-Karimunjawa.

Aksesibilitas merupakan segala hal terkait sarana dan prasarana pendukung perjalanan wisatawan menuju lokasi wisata. Dari segi aksesibilitas, khususnya wisatawan mancanegara, pemerintah Provinsi Jawa Tengah sedang menyiapkan pembangunan Bandar udara baru, New Yogyakarta International Airport (NYIA) yang bertujuan untuk memudahkan akses wisatawan mancanegara menuju berbagai destinasi wisata di Jawa Tengah, khususnya Candi Borobudur. Dengan dibangunnya bandara baru tersebut dapat meningkatkan minat kunjungan wisatawan mancanegara ke Jawa Tengah. Selain itu, pemerintah juga turut melakukan perbaikan akses darat menuju Candi Borobudur dengan melakukan pelebaran badan jalan dan juga memperbaiki infrastruktur penunjang aksesibilitas wisatawan khususnya wisatawan mancanegara seperti pembangunan kereta Bandara, jalan tol serta Pelabuhan Kapal Pesiar di Tanjung Mas. Dari segi amenities atau fasilitas pendukung kebutuhan wisatawan seperti ketersediaan hotel atau penginapan, tempat kuliner dan tempat penjualan oleh-oleh khas serta berbagai fasilitas dasar di destinasi wisata seperti tempat parkir, tempat ibadah, tempat makan, dan lain sebagainya.

C. Kepentingan Budaya Indonesia

Keberagaman budaya yang dimiliki oleh Indonesia menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk berkunjung. Potensi yang dimiliki oleh setiap daerah di Indonesia memiliki keterkaitan dengan pengembangan pariwisatanya, tidak terkecuali sektor wisata budayanya. Begitu juga dengan Provinsi Jawa Tengah yang terkenal dengan keberagaman budayanya hingga dijuluki sebagai jantungnya budaya Jawa.

Hal tersebut dikarenakan terdapat beragam kebudayaan yang dimiliki Jawa Tengah. Sebagai contoh terdapat berbagai kesenian tradisional diantaranya, seni tari seperti Tari Bambang Cakil, Tari Gambyong, Tari Golek dan sebagainya, alat musik tradisional berupa gamelan, kendang, saron dan masih beragam alat musik lainnya, kerajinan tradisional berupa batik, ukir-ukiran, gerabah dan keramik. Selain itu, masyarakat Jawa Tengah juga dikenal masih memegang teguh tradisi seperti upacara-upacara adat yang bertujuan untuk menjaga keselamatan dan terhindar dari berbagai rintangan.

Dalam rangka menindaklanjuti kerjasama yang telah disepakati dengan sekolah di Jawa Tengah maupun di Siem Reap maka dilakukan kerjasama *sister school* antara SMA Taruna Nusantara Magelang dengan *Hun Sen Siem Reap High School*, SMPN 1 Kudus dengan *10 January High School Siem Reap*, *Record of Discussion* antara SMPN 1 Purbalingga dengan *Preash Emkosa Secondary School* dan *Minutes of Discussion* antara SMPN 1 Kalimanah Purbalingga dengan *Samdech Euv High School*. Kerjasama

ini diharapkan dapat mampu menambah kapabilitas sekolah dan juga siswa-siswi terkait. Dengan adanya kerjasama tersebut dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan evaluasi sistem pembelajaran bagi kedua pihak demi meningkatkan kualitas pendidikan di Jawa Tengah. Selain itu, kerjasama tersebut juga bertujuan untuk lebih mengenalkan kebudayaan Indonesia di Kamboja.

Sebagai upaya mengenalkan kebudayaan Indonesia, juga dibangun Pusat Budaya Indonesia (Pusbudi) Nusantara di Kamboja. Kegiatan yang berlangsung di Pusbudi berupa kelas bahasa dan latihan memainkan alat-alat musik dan tari tradisional kepada masyarakat setempat yang berkeinginan mempelajari kesenian dan kebudayaan Indonesia. Kemudian dalam seminar yang digelar di Siem Reap yang bertajuk *on The Established of Sister Sites of Borobudur and Angkor Wat World Cultural Heritages*, menghasilkan kesepakatan berupa penjualan paket wisata bersama termasuk promosi kedua situs warisan budaya bersama antara pengelola Candi Borobudur dan Angkor Wat dalam berbagai kegiatan internasional. Hal tersebut sebagai upaya untuk lebih mengenalkan Candi Borobudur dari berbagai sektor salah satunya yaitu kehidupan sosial dan budaya masyarakatnya.

Kerjasama yang terjalin antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Kamboja merupakan sebuah bentuk dari kerjasama bilateral dalam kerjasama internasional yang mana terdapat dua aktor yang terlibat dalam kerjasama tersebut. Sebagaimana diketahui, tujuan dari kerjasama internasional merupakan sebuah upaya untuk memenuhi kebutuhan sebuah negara dalam dunia internasional dan juga sebagai upaya untuk mencapai kepentingan nasional. Salah satu tujuan yang ingin diperoleh dari kepentingan nasional yaitu kepentingan budaya. Dimana dengan adanya kerjasama *sister temple province* diharapkan dapat lebih memperkenalkan kebudayaan Candi Borobudur tidak hanya di ASEAN tetapi dalam dunia internasional.

Kerjasama *sister city* atau *sister province* dalam bidang budaya bertujuan untuk memahami keberagaman kebudayaan dan latar belakang kebudayaan yang berbeda, sehingga dapat meningkatkan kerjasama antar kota atau provinsi dalam hubungan internasional, seperti pengenalan unsur seni, musik, pertunjukan kebudayaan dan berbagai hal terkait kebudayaan. Selain itu, kerjasama *sister province* juga bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi masyarakat khususnya warga sekitar Candi Borobudur untuk mengenal kebudayaan lain dalam hal ini kebudayaan di Angkor Wat.

Kesimpulan

Kerjasama *sister temple province* antara Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Siem Reap merupakan sebuah usaha yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di Jawa Tengah, khususnya pada pengelolaan dan pengembangan bidang wisata budaya yaitu Candi Borobudur. Dimana Candi Borobudur memiliki permasalahan terkait aksesibilitas yang memakan waktu tempuh cukup lama bagi wisatawan mancanegara dan terkait amenities atau penyediaan fasilitas penunjang yang belum cukup memadai. Selain itu, dari segi manajemen pengelolaan candi yang masih dikelola beberapa pihak bersama juga turut menjadi permasalahan dalam pengembangan Candi Borobudur.

Kepentingan nasional Indonesia dalam kerjasama *sister temple province* dengan Kamboja yaitu kepentingan ekonomi, pariwisata dan kepentingan kebudayaan. Kepentingan ekonomi terlihat dari meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Jawa Tengah, kepentingan pariwisata terlihat dengan peningkatan kunjungan wisatawan khususnya wisatawan mancanegara ke Candi Borobudur. Kemudian

kepentingan budaya berupa terjalannya kerjasama *sister school* yang terjalin dengan beberapa sekolah di Provinsi Siem Reap, dan juga pengenalan kebudayaan Indonesia di Kamboja.

Daftar Pustaka

- A. Y. Kuswantoro. “Kepentingan Nasional Indonesia melalui Peran Aktif dalam Kerjasama Selatan-Selatan Periode (2010-2014) tersedia di <http://repository.unpvj.ac.id/1107/3/BAB%25201.pdf> diakses pada 30 September 2020
- Agus Budi Wibowo. “Strategi Pelestarian Benda/Situs Cagar Budaya Berbasis Masyarakat, Kasus Pelestarian Benda/Situs Cagar Budaya Gampong Pande Kecamatan Kutaraja Banda Aceh Provinsi Aceh”, *Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur* 8, no. 1 (2014), tersedia di <http://repositori.kemdikbud.go.id/354/1/Strategi%20Pelestarian%20Benda%20Cagar%20Budaya%20Berbasis%20Masyarakat.pdf> diakses pada 20 September 2020
- Agita Suryadi. “Kepentingan Indonesia Menyepakati Kerjasama Ekonomi dengan Slovakia dalam Bidang Energi dan Infrastruktur”, *Jurnal JOM FISIP* 2, no. 2 (2015), tersedia di <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/7542> diakses pada 22 September 2020
- Aghnia Adzkia. “Merawat cagar budaya, mencatat peradaban”, tersedia di <http://www.beritagar.id/artikel-amp/berita/merawat-cagar-budaya-mencatat-peradaban> diakses pada 10 Desember 2020
- Andika Naliputra Wirahardja. “Angkor Wat”, tersedia di http://p2kp.stiki.ac.id/id1/3060-2956/Angkor-Wat_102777_p2kp-stiki.html#cite_note-3 diakses pada 12 April 2021
- Angkor.com. “*APSARA National Authority*”, tersedia di <http://angkor.com.kh/discover/history/apsara-authority/> diakses pada 3 November 2021
- Angkor Focus. “*Angkor Wat Temple*”, tersedia di <http://angkorfocus.com/cambodia-temple-guide/angkor-wat-temple.html> diakses pada 20 September 2020
- Antaranews. “Orbitkan Borobudur, Pemda Jateng Jalin Kerja Sama”, tersedia di <http://antaranews.com/berita/70194/orbitkan-borobudur-pemda-jateng-jalin-kerja-sama> diakses pada 21 September 2020
- Antaranews. “Kedekatan Budaya Eratkan Jalinan Hubungan Indonesia-Kamboja”, tersedia di <http://m.antaranews.com/amp/berita/806773/kedekatan-budaya-eratkan-jalinan-hubungan-indonesia-kamboja> diakses pada 24 September 2020
- Arum S. Putri. “Kerja Sama Internasional: Pengertian, Alasan, dan Tujuannya”, tersedia di <http://www.kompas.com/skola/read/2019/12/18/170000569/kerja-sama-internasional-pengertian-alasan-dan-tujuannya/page=all#page2> diakses pada 20 September 2020
- Balai Konservasi Borobudur. “Candi Borobudur”, tersedia di <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bkborobudur/candi-borobudur/> diakses pada 11 April 2021
- Bangda Kemdagri. “*Sister City*, Peluang Emas bagi Pembangunan di Daerah”, tersedia di https://bangda.kemendagri.go.id/berita/baca_konten/38/sister_city_peluang_ema_s_bagi_pembangunan_di_daerah diakses pada 29 September 2020

- Basuki Eka Purnama. “Menanti Badan Otorita untuk Kelola Borobudur”, tersedia di <https://mediaindonesia.com/read/detail/29968/menanti-badan-otorita-untuk-kelola-borobudur> diakses pada 24 September 2020
- BPCP Kaltim. “Keaslian Cagar Budaya”, tersedia di <http://kebudayaan.kemendikbud.go.id/bpcbkaltim/keaslian-cagar-budaya/> diakses pada 25 September 2020
- D. Firmansyah. “Implementasi Indonesia-US *Energy Policy Dialogue* dalam Upaya Meningkatkan Produksi Energi Indonesia Periode 2010-2014”, tersedia di http://repository.unpvj.ac.id/3696/3/BAB%25201.pdf&ved=2ahUKEwilrfj_05PsAhWW4XMBHQgiBF8QFjAAegQIAhAB&usg=AOvVaw2qe50ca_5ciaLlxO0A7-gX diakses pada 29 September 2020
- Danastri Permata P. “Angkor Wat, Pusat Keagamaan yang Runtuh Karena Perubahan Iklim”, tersedia di <http://www.google.com/amp/s/bobo.grid.id/amp/081249922/angkor-wat-pusat-keagamaan-yang-runtuh-karena-perubahan-iklim> diakses pada 24 September 2020
- Dictio. “Apa yang Dimaksud dengan Kepentingan Nasional? (*National Interest*)”, tersedia di <http://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-kepentingan-nasional-national-interest/10371> diakses pada 30 September 2020
- Dina Fitri Anisa. “Borobudur Mengerjar Angkor Wat”, tersedia di <http://www.beritasatu.com/amp/faisal-maliki-baskoro/gaya-hidup/565615/borobudur-mengejar-angkor-wat> diakses pada 24 September 2020
- Dispar BONE. “Jenis-jenis Tempat Berdasarkan Motif Wisatawan, Lokasi Tujuan, dan Perjalanan”, tersedia di <https://dispar.bone.go.id/2019/02/18/jenis-jenis-tempat-wisata-berdasarkan-motif-wisatawan-lokasi-tujuan-dan-perjalanan/> diakses pada 23 September 2020
- Detiknews. “Borobudur Tak Masuk 7 Keajaiban Dunia, Pusat Tuding Daerah”, tersedia di <http://detik.com/news/berita/d-802494/borobudur-tak-masuk-7-keajaiban-dunia-pusat-tuding-daerah> diakses pada 21 September 2020
- Donal Bell Souder & Shanna Bredel, 1997, *A Study of Sister City Relations*, New Jersey: Prentice Hall Inc
- Era Riani. “Kerjasama Indonesia-Korea Selatan dalam Mendukung Program *One Village One Project* (OVOP) di Indonesia 2013-2015”, *Jurnal Jom FISIP* 3, no. 1 (2016), tersedia di <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFISIP/article/download/9270/8935> diakses pada 29 September 2020
- Galih Prihandani Utomo. “Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Tanpa Membebani Masyarakat”, tersedia di <https://jdih.babelprov.go.id/content/strategi-peningkatan-pendapatan-asli-daerah-tanpa-membebani-masyarakat> diakses pada 30 Juni 2021
- GreatEdu. “Kedekatan Budaya Eratkan Jalinan Hubungan Indonesia Kamboja”, tersedia di <http://greatedu.id/greatpedia/kedekatan-budaya-eratkan-jalinan-hubungan-indonesia-kamboja> diakses pada 17 September 2020
- Hans J. Morgenthau. 1955, *Politic Among Nations*, New York: Alfred A. Knopf.
- Indonesia.go.id. “Angkor Wat antara Borobudur dan Prambanan”, tersedia di <https://www.indonesia.go.id/ragam/budaya/kebudayaan/angkor-wat-antara-borobudur-dan-prambanan> diakses pada 20 Maret 2021

- J. M. Cronyn. 1990. *The Elements of Archaeological Conservation*. London dan New York: Routledge.
- Kemlu. “Hubungan Bilateral Kamboja”, tersedia di https://kemlu.go.id/phnompenh/Ic/pages/hubungan_bilateral/1658/etc-menu diakses pada 17 September 2020
- Kemlu. “Sejarah dan Latar Belakang Pembentukan ASEAN”, tersedia di https://kemlu.go.id/portal/id/read/980/halaman_list_lainnya/sejarah-dan-latar-belakang-pembentukan-asean diakses pada 28 September 2020
- Kerjasama Bandung. “Kerja Sama Daerah Dengan Pemerintra Daerah Di Luar Negeri (KSDPL)”, tersedia di <http://kerjasama.bandung.go.id/ksln/ksdpl> diakses pada 30 September 2020
- Kumparan. “7 Fakta Menarik Kamboja, Negara yang Dijuluki Neraka Dunia”, tersedia di <http://kumparan.com/amp/kumparantravel/7-menarik-kamboja-negara-yang-dijuluki-neraka-dunia-Ipy3CglhKRR> diakses pada 19 September 2020
- Library Bina University. “Bab 2 Landasan Teori” tersedia di <https://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2013-2-00702-AR%20Bab2001.pdf> diakses pada 22 September 2020
- Liputan6.com. “Inilah yang Dimaksud dengan *Single Destinasion, Multi Management*”, tersedia di <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3032057/inilah-yang-dimaksud-dengan-single-destination-multi-management> diakses pada 3 November 2021
- Masrohatun. “Implementasi Kebijakan Kerjasama Luar Negeri *Sister Province* Di Provinsi Jawa Tengah”, *Jurnal SAWALA* 6, no. 1 (2018), tersedia di www.researchgate.net/publication/327700007_Implementasi_Kebijaan_Kerjasama_Luar_Negeri_Sister_Province_di_Provinsi_Jawa_Tengah diakses pada 20 September 2020
- Muhammad Hasmi Yanuardi. “Penyebab Kerusakan dan Pelapukan Beserta Penanganannya: Studi Aatas Faktor Biotik dan Abiotik di Candi Borobudur”, *Jurnal Sejarah Lontar* 6, no. 2 (2009), tersedia di <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/lontar/article/download/2512/1932/> diakses pada 25 September 2020
- National Geographic Indonesia. “Destinasi Asia Tenggara yang Wajib Dikunjungi, Indonesia di Peringkat Tiga”, diakses pada 28 Oktober 2020
- Oka A. Yoeti. 1996. *Pariwisata Berbasis Budaya, Masalah dan Solusinya*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Penataan PU. “Pengelolaan Perkotaan lewat Skema *Sister City*”, tersedia di http://penataan.pu.go.id/bulletin/index.asp?mod=_fullart&idart=260 diakses pada 28 September 2020
- Phinemo. “10 Perbedaan Candi Borobudur dan Angkor Wat yang Harus Kamu Tahu” tersedia di <https://phinemo.com/10-perbedaan-candi-borobudur-dan-angkor-wat-yang-harus-kamu-tahu/> diakses pada 20 Maret 2021
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. “Kepustakaan Candi Jawa Tengah”, tersedia di <https://candi.perpusnas.go.id/temples/> diakses pada 18 September 2020
- PT. TWC. “Borobudur”, tersedia di <https://borobudurpark.com/temple/borobudur/> diakses pada 7 April 2021
- PT. TWC. “Kalender Event 2017” tersedia di <https://borobudurpark.com/kalender-event-2017/> diakses pada 5 November 2021

- R. Suprpto, 1997, *Hubungan Internasional: Sistem, Interaksi dan Perilaku*, Jakarta: Raja Grafindo Persuada.
- Reni Windiani. "HUBUNGAN LUAR NEGERI INDONESIA ERA OTONOMI DAERAH. Studi Evaluasi Hubungan Sister Province (Provinsi Kembar) Jawa Tengah Dengan Negara Bagian Queensland Australia Periode Tahun 2000–2007", tersedia di <http://www.neliti.com/id/publications/160817/hubungan-luar-negeri-indonesia-era-otonomi-daerah-studi-evaluasi-hubungan-sister> diakses pada 28 Februari 2020
- Wirastari, Volare A. dan Supriharjo, R. "Pelestarian Kawasan Cagar Budaya Berbasis Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus: Kawasan Cagar Budaya Bubutan, Surabaya)", *Jurnal Teknik ITS 1*, no.1 (2012), tersedia di <http://ejurnal.its.ac.id/index.php/teknik/article/view/1026> diakses pada 16 September 2020
- Robinson W. Thomas. 1967, *A National Interest Analysis Of Sino-Soviet Relations*, Arizona: University of Arizona
- Romadecade. "Kerajaan Hindu Buddha di Indonesia", tersedia di <http://www.romadecade.org/kerajaan-hindu-buddha-di-indonesia/#!> diakses pada 18 September 2020
- Safitri Wulandari. "Kepentingan Indonesia dalam Kerjasama *Sister City* Jakarta-Beijing di Bidang Pariwisata tahun 2009-2015", tersedia di [http://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/10/JURNAL%SAFITRTI%20\(10-31-01-43-26\).pdf](http://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/10/JURNAL%SAFITRTI%20(10-31-01-43-26).pdf) diakses pada 29 September 2020
- Sekretariat Nasional ASEAN-Indonesia. Tujuan ASEAN, Lengkap dengan Sejarah Berdirinya dan Pembentukan Komunitas ASEAN", tersedia di <http://setnas-asean.id/news/read/tujuan-asean-lengkap-dengan-sejarah-berdirinya-dan-pembentukan-komunitas-asean> diakses pada 28 September 2020
- Sonny Sudiar dan M. Nizar Hidayat. 2018 *Studi Hubungan Internasional: Untuk Pemula, Sejarah Singkat, Konsep-konsep Dasar & Isu-isu Kontemporer*. Samarinda: Mulawarman University Press.
- T. May Rudy, 2002, *Studi Strategis dalam Transformasi Sistem Internasional Pasca Perang Dingin*, Bandung: Refika Aditama.
- Taufiqur Rohman. "Kuil Angkor Wat dan Hubungannya dengan Kerajaan Jawa", tersedia di <https://phinemo.com/kuil-angkor-wat-kamboja-dan-hubungannya-dengan-kerajaan-jawa/> diakses pada 14 Maret 2021
- Teguh Hidayat. "Pelestarian Cagar Budaya di Daerah Otonom", tersedia di <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbsubar/pelestarian-cagar-budaya-di-daerah-otonom/> diakses pada 28 September 2020
- TheMoonDoggies. "Sejarah Candi Borobudur, Asal Usul, Pendiri, Gambar dan Penjelasannya", tersedia di <http://moondogiesmusic.com/sejarah-candi-borobudur/> diakses pada 16 September 2020
- Titi S. Nastiti. "Jejak-jejak Peradaban Hindu-Buddha di Nusantara", *Majalah Arkeologi* 23, no.1 (2014), tersedia di <http://jurnalarkelogi.kemendikbud.go.id/index.php/kalpataru/article/view/49> diakses pada 20 September 2020
- Tourism of Cambodia. "*Popular Tours in Cambodia*", tersedia di www.tourismcambodia.com/tours diakses pada 8 Desember 2020
- Tourism of Cambodia. "*Visit Magical Temple of Angkor Wat*" tersedia di <https://www.tourismcambodia.com/attractions/angkor/angkor-wat.html> diakses pada 13 Maret 2021

- Tribunnews. “Peringkat Indonesia dalam Daftar Negara-negara Asia Tenggara yang Wajib Dikunjungi”, tersedia di <http://m.tribunnews.com/amp/travel/2016/01/06/peringkat-indonesia-dalam-daftar-negara-negara-asia-tenggara-wajib-dikunjungi> diakses pada 28 Oktober 2020
- Volare Amanda W. dan Rimadewi Supriharjo. “Pelestarian Kawasan Cagar Budaya Berbasis Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus: Kawasan Cagar Budaya Bubutan, Surabaya)”, *Jurnal Teknik ITS 1*, no.1 (2012), tersedia di <http://ejournal.its.ac.id/index.php/teknik/article/view/1026> diakses pada 16 September 2020
- Yudi Setiyadi. “Mengenal Unsur 3A dalam Pariwisata”, tersedia di <http://ensiklo.com/2019/08/18/3a-pariwisata/> diakses pada 15 April 2020
- Yusuf Suffri. 1989. *Hubungan Internasional dan Politik Luar Negeri*. Jakarta: Pustaka Sinar